

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka seharusnya untuk PP.Amanatul Qur'an Pacet untuk mempertahankan metode ini dan memperbaiki dalam penataan jadwal agar para santri bisa mengatur waktunya untuk menghafal, dan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode wahdah di pondok pesantren Amanatul Qur'an adalah metode yang paling efektif di pakai para santri sebagai metode menghafal al-qur'an dan selain metode wahdah pengasuh memiliki metode sendiri yang di namai metode sehari 1 jam.
2. Muroqobah (membaca al-qur'an secara bin adzor) diwajibkan minimal seperempat juz setelah sholat wajib secara bersama-sama untuk membantu santri agar tidak lupa dengan hafalannya dan faktor kendala para santri yakni adanya pelajaran formal dan pengajian karena di pondok pesantren Amanatul Qur'an tidak hanya memfokuskan kepada Al-Qur'an saja melainkan pondok tahfidz modern.

#### **B. IMPLIKASI**

1. Implikasi teoritis
2. Hasil penelitian ini harapannya agar menambah perbendaharaan keilmuan dalam bidang agama Islam utamanya bagi para pemerhati, praktisi bidang al-qur'an dan para penghafal al-qur'an di pondok pesantren
3. Implikasi praktis
  - a. Bagi prodi PAI institut pesantren KH Abdul Chalim : menambahkan khazanah keilmuan pendidikan agama islam bidang al-qur'an.

- b. Bagi Pesantren Amanatul Qur'an: sebagai referensi bacaan santri dan pedoman kajian teori metode wahdah
- c. Bagi pengasuh pesantren: sebagai acuan dan masukan yang sangat membangun di dalam mengambil kebijakan terkait penerapan metode wahdah di pesantren.
- d. Bagi asatidz: sebagai landasan teoritik dan praktik penerapan metode wahdah
- e. Bagi santri: sebagai kajian literatur yang sangat membantu bagi santri yang sedang melaksanakan hafalan al-qur'an

### C. SARAN

#### 1. Lembaga Amanatul Qur'an

Menurut peneliti metode wahdah sangat cocok untuk para penghafal al-qur'an yang telah terbiasa dengan nadzar sebagaimana yang telah diterapkan oleh pondok pesantren Amanatul Qur'an sehingga saran peneliti menyarankan agar metode wahdah ini terus dimanfaatkan dan dikembangkan.

Untuk pengaturan waktu lebih diperbaiki supaya anak bisa lebih fokus ke hafalannya karena kendala anak-anak hanya pada waktu yang sangat padat, kalau bisa hafidz dimasukkan ke dalam pembelajaran sebelum formal atau jam ke-0

#### 2. Peneliti selanjutnya

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi di dalam penelitian yang berkaitan dengan metode wahdah di pesantren.